

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

# JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 03	NOMER: 03	HALAMAN: 98 - 105	SURABAYA 2015	ISSN: 1271-2012
--	---------------	--------------	----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

## TIM EJOURNAL

### **Ketua Penyunting:**

Dr.Suparji, S.Pd,M.Pd

### **Penyunting:**

1. Prof.Dr.E.Titiek Winanti, M.S.
2. Prof.Dr.Ir.Kusnan, S.E,M.M,M.T
3. Dr.Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr.Suparji, S.Pd,M.Pd
5. Dr.Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr.Dadang Supryatno, MT

### **Mitra bestari:**

1. Prof.Dr.Husaini Usman,M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof.Dr.Bambang Budi (UM)
7. Dr.Nurhasanyah (UP Padang)

### **Penyunting Pelaksana:**

1. Drs.Ir.Karyoto,M.S
2. Ari Widayanti, S.T,M.T
3. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
4. Eko Heru Santoso, A.Md

### **Redaksi :**

Universitas Negeri Surabaya  
Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

**Website:** [tekniksipilunesa.org](http://tekniksipilunesa.org)

**E-mail:** JKPTB

## DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL ..... i

DAFTAR ISI ..... ii

- Vol 3 Nomer 3/JKPTB/15 (2015)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TYPE EVERYONE IS A TEACHER HERE PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS X SMK N SURABAYA

*Suaidatul Islami, Nurmi Frida D.B.P.*, ..... 98 - 105



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF *TYPE EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS X SMK N SURABAYA

**Su'aidatul Islami**

Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,  
[suaidatulislami@gmail.com](mailto:suaidatulislami@gmail.com)

**Dr. Nurmi Frida D.B.P., M.Pd**

Dosen Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,

**Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Surabaya, dengan tujuan untuk; (1) Untuk mengetahui peningkatan kegiatan belajar siswa di kelas dengan menerapkan model pembelajaran aktif *Type Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X TGB 3 SMK Negeri 2 Surabaya. (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model aktif *Type Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X TGB 3 SMK Negeri 2 Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan siklus persiklus dengan beberapa tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data-data pada penelitian ini adalah kegiatan belajar siswa dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan 2 observer untuk memperoleh data. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X TGB 3 SMK 2 Surabaya sebanyak 36 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa pada siklus 1 dari 1,33 (Tidak Baik) ke siklus 2 naik 2,39 (Kurang Baik) dan pada siklus 3 naik 3,33 (Baik). Sedangkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus 1 dari 41,67% belum tuntas, ke siklus 2 naik 47,22% kurang tuntas dan pada siklus 3 naik 83,33% siswa tuntas.

Kata kunci : pembelajaran aktif, *everyone is a teacher here*.

**Abstract**

This study was conducted in SMK Negeri 2 Surabaya, with the aim to; (1) To determine the improvement of student learning activities in the classroom by applying active learning model *Type Everyone Here Is A Teacher* in classroom subjects Engineering Drawing TGB X 3 SMK Negeri 2 Surabaya. (2) To determine the improvement of student learning outcomes by implementing an active model of *Type Everyone Here Is A Teacher* in classroom subjects Engineering Drawing TGB X 3 SMK Negeri 2 Surabaya.

This research is a classroom action research (PTK), which carried persiklus cycle with several phases: planning, implementation, observation and reflection. The data in this study is the learning activities of students and student learning outcomes. This study uses two observers to obtain the data. Subjects in this study were students of class X TGB 3 SMK 2 Surabaya as many as 36 students.

The results showed that the learning activities of students in cycle 1 of 1.33 (No Good) to cycle 2 up 2.39 (Not Good) and the third cycle ride 3.33 (Good). While the learning outcomes of students has increased in cycle 1 of 41.67% has not been completed, to cycle 2 rose 47.22% less completed and the cycle 3 rose 83.33% siswa completed.

Keyword : Active learning, *Everyone Is A Teacher Here*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan tingkat lanjut menengah yang memiliki karakteristik berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) karena bertugas mempersiapkan keterampilan atau keahlian praktis yang diterapkan dalam lingkungan pekerjaan. SMK Negeri 2 Surabaya merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Surabaya. Berdasarkan wawancara dan observasi awal dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat permasalahan tentang nilai hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran konstruksi bangunan.

Salah satu penyebab rendahnya ketuntasan belajar adalah hasil ulangan siswa, untuk mencapai ketuntasan belajar, biasanya guru melakukan kegiatan remedial untuk siswa. Faktor lain yang berpengaruh terhadap rendahnya ketuntasan belajar siswa disebabkan oleh sikap siswa yang memandang pelajaran konstruksi bangunan sebagai pelajaran yang membosankan. Selama ini siswa terbiasa menerima informasi saat guru menjelaskan di depan kelas dan mereka enggan atau malas mempelajari di rumah. Selain itu metode pembelajaran yang kurang bervariasi juga mempengaruhi pandangan siswa terhadap pelajaran konstruksi bangunan. Selain faktor dari siswa, faktor lain juga menyebabkan rendahnya ketuntasan belajar siswa kelas X adalah tingginya Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah (KKM yang ditetapkan sebesar 75).

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan kegiatan belajar siswa di kelas dengan menerapkan model pembelajaran aktif *Type Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X TGB 3 SMK Negeri 2 Surabaya ?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran aktif *Type Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X TGB 3 SMK Negeri 2 Surabaya ?

### C. Batasan Masalah

Keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti ini hanya terbatas mengenai :

1. Penelitian dilakukan dikelas X TGB 3 SMK 2 Surabaya.
2. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Gambar Teknik dengan materi Proyeksi.
3. Penelitian difokuskan pada penerapan model pembelajaran aktif *Type Everyone Is A Teacher*

*Here* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

### D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peningkatan kegiatan belajar siswa di kelas dengan menerapkan model pembelajaran aktif *Type Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Gambar Teknik dikelas X TGB 3 SMK 2 Surabaya.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran aktif *Type Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X TGB 3 SMK Negeri 2 Surabaya.

### E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti  
Sebagai wawasan untuk menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, khususnya dibidang pembelajaran.
2. Bagi Siswa  
Dapat memotivasi belajar siswa di kelas sehingga hasil belajar siswa akan mencapai nilai KKM.
3. Bagi Guru  
Untuk menambah wawasan bagi para pendidik dalam menggunakan model pembelajaran menggunakan pendekatan *Everyone Is A Teacher Here* untuk standar kompetensi yang memiliki karakteristik yang sama

## TEORI

### A. Hasil Belajar

#### 1. Pengertian Belajar

secara umum menurut pengertian secara psikologis, (Slameto, 2010 :2) belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan itu akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”

#### 2. Metode Pembelajaran Aktif *type Everyone Is A Teacher Here*

Pembelajaran Aktif *type Everyone Is A Teacher Here* (setiap orang adalah guru) ini merupakan sebuah strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta

didik untuk bertindak sebagai pengajar terhadap peserta didik lain. Strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individu. Dengan strategi ini peserta didik yang tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif (Zaini dkk, 2008: 60).

#### Kelebihan

- a. Siswa diajak untuk menerangkan kepada siswa lain
- b. Hemat dalam penggunaan waktu dan alat.
- c. Mampu membangkitkan minat dan antusias.
- d. Membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan mendengar.
- e. Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat siswa secara terbuka.
- f. Melatih siswa untuk selalu dapat mandiri dalam menghadapi setiap masalah.
- g. Memperluas wawasan siswa melalui kegiatan saling bertukar informasi, pendapat dan pengalaman antar siswa.
- h. Merangsang kemampuan siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber.
- i. Mampu menyampaikan pengetahuan yang belum pernah diketahui siswa.

#### Kelemahan

- a. *ETH* cenderung pada pola strategi ekspositorik yang berpusat pada guru.
- b. *ETH* cenderung menempatkan posisi siswa sebagai pendengar dan pencatat.
- c. Proses *ETH* berlangsung menurut kecepatan bicara dan logat bahasa yang dipakai oleh guru.

### 3. Hipotesis Penelitian Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan hasil-hasil penelitian maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kegiatan belajar siswa di kelas dengan diterapkannya model pembelajaran aktif *Type Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X TGB 3 SMK Negeri 2 Surabaya.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran aktif *Type Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X TGB 3 SMK Negeri 2 Surabaya.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Susilo (2009: 1), Penelitian Tindakan Kelas berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/calon system, cara kerja, proses, isi, kompetensi atau situasi pembelajaran. Menurut Arikunto (2009: 16), dalam pelaksanaan penelitian ini, secara garis besar terdapat 4 tahapan yang lazim

dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan di SMK Negeri 2 Surabaya. Penelitian yang dilakukan pada bulan Mei semester genap tahun ajaran 2014/2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TGB 3 di SMK Negeri 2 Surabaya.

#### B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran aktif *type everyone is a teacher here*.
2. Variabel Terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

#### C. Rancangan Penelitian

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut merupakan satu siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi.

##### 1. Perencanaan

- a. Menentukan tanggal dan waktu penelitian pada saat penelitian.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang bersangkutan pada model pembelajaran aktif *type everyone is a teacher here*.
- c. Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru mengajar dan siswa belajar di dalam kelas saat proses pembelajaran.
- d. Mempersiapkan metode pembelajaran aktif *type everyone is a teacher here* dan materi pembelajaran.
- e. Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengatur dan mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap pembelajaran aktif *Type Everyone Is A Teacher Here*.

2. Pelaksanaan, penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan. Tahapan yang berlangsung di kelas, merupakan realisasi dari teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah disiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan sesuai pada kurikulum yang berlaku dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan keefektifan proses pembelajaran yang bermuara pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

3. Pengamatan (*Observing*), kegiatan yang dilakukan adalah mengamati kegiatan belajar di kelas menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati dan menilai aktivitas siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh 2 (dua) orang observer (yakni yang meneliti dengan teman sebaya), guru ajar sendiri.

4. Refleksi, tahap refleksi ini hasil pengamatan dan penelitian yang didapat dari tahap observasi yang dinilai dan dianalisis. Hasil refleksi akan digunakan kembali untuk memperbaiki rencana selanjutnya, jika belum berhasil memecahkan masalah yang dihadapi siswa dalam kelas. Daur PTK pada siklus pertama yang direncanakan sudah berakhir, akan tetapi jika muncul kembali masalah dari guru, akan kembali dipecahkan dengan mengikuti daur PTK yang dilaksanakan dalam siklus kedua (siklus berulang). Langkah-langkah dan pengulangan pada Penelitian Tindakan

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Perencanaan
  - a. Menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP pada materi proyeksi pictorial dan menyiapkan tes dengan jenis pilihan ganda.
  - b. Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar pengamatan kemampuan guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa.
  - c. Menyiapkan sumber belajar yang berupa materi yang disesuaikan dengan jenis proyeksi yang akan disampaikan.

2. Tahap Pengamatan

Penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi dua siklus tindakan dan terdiri dari satu materi pokok. Setiap siklus terdiri dari 1-3 kali pertemuan, dan setiap satu materi pokok diadakan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Secara rinci pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi langkah-langkah:  
Siklus 1, siklus 2 dan siklus 3

- a. Perencanaan Tindakan
  - 1) Menentukan kelas penelitian dan menetapkan siklus tindakan.
  - 2) Menetapkan waktu penelitian tindakan kelas, yaitu pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.
  - 3) Menetapkan materi pelajaran, yaitu materi mata pelajaran Gambar Teknik kelas X TGB 3 semester genap.
  - 4) Menyusun instrument penelitian:
    - a) Lembar Observasi kegiatan siswa belajar
    - b) Penilaian tes
  - 5) Menyusun perangkat mengajar:
    - a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
    - b) Silabus
  - 6) Menyiapkan sumber belajar

#### E. Instrumen Penelitian dan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pengajaran

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan

sistematis dalam mengumpulkan data pada peneliti adalah:

- a. Tes, diberikan pada akhir pembelajaran setiap siklus untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa. Lembar tes untuk siklus I terdiri dari 2 soal meliputi materi Proyeksi Piktorial, untuk siklus 2 terdiri dari 2 soal meliputi materi Proyeksi Orthogonal (Eropa) dan untuk siklus 3 terdiri dari 2 soal meliputi materi Proyeksi Orthogonal (Amerika).
- b. Instrumen Validasi terdiri dari silabus, RPP, materi, dan soal.
- c. Lembar Observasi

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah:

- a. Metode Observasi  
Metode observasi pada penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengetahui hasil pengamatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran aktif *type everyone is a teacher here*.
- b. Metode Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mengukur penguasaan atau abilitas tertentu sebagai hasil proses belajar (Sudjana 2001:100). Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa berasal dari tes yang diberikan. Tes yang diberikan adalah berupa soal-soal materi yang telah diajarkan.

#### G. Teknik Analisis Data

Instrumen hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Analisis terhadap hasil observasi kegiatan siswa belajar, Pengamatan terhadap kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar digunakan ketentuan sebagai berikut:

1,00-1,50	= Tidak Baik
1,60-2,50	= Kurang Baik
2,60-3,50	= Baik
3,60-4,00	= Baik Sekali

(Kunandar 2010:235)

$$\text{Skor Rata-rata} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{Jumlahpengamat}}$$

- b. Analisis terhadap hasil belajar siswa  
Pada seorang siswa dikatakan telah tuntas jika dinyatakan mencapai ketuntasan hasil belajar  $\geq 75\%$  dengan perhitungan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

(Arikunto 2007:284)

Keterangan

X = Rerata Nilai

$\sum X$  = Jumlah nilai mentah yang dimiliki subjek

N = Banyaknya subjek yang dimiliki nilai

Ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Sudijono 2009:4)

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Data Hasil Penelitian Pada Siklus 1

##### a. Data Kegiatan Belajar Siswa

Tabel 4.1 Kegiatan Belajar Siswa Siklus 1

No	Aspek yang diamati	P1	P2	Rata-rata
1	Keseriusan saat mendengarkan apa yang disampaikan guru	1	1	1
2	Kedisiplinan saat menyelesaikan tugas dari guru	1	1	1
3	Kemampuan menyelesaikan tugas individu secara benar	2	2	2
4	Kedisiplinan saat menyelesaikan hasil tugas dari guru	2	2	2
5	Kemampuan menyelesaikan tugas dengan metode pembelajaran aktif <i>type ETH</i>	1	2	1,5
6	Kemampuan menyelesaikan tugas dengan metode pembelajaran aktif <i>type ETH</i>	1	1	1
7	Kedisiplinan menjaga kondisi saat metode pembelajaran aktif <i>type ETH</i> berlangsung	1	1	1
8	Ketuntasan siswa dengan proses pembelajaran aktif <i>type ETH</i>	1	1	1
9	Kepekaan bertanya pada guru saat menghadapi kesulitan	2	1	1,5
Total Rata-rata				1,33

Keterangan:

P1 = Pengamat 1 Skor 1 = Kurang Baik

P2 = Pengamat 2 Skor 2 = Cukup Baik

Skor 3 = Baik Skor 4 = Sangat Baik

Nilai Rata-rata 1,33 = Tidak Baik



Gambar 4.1 Diagram Kegiatan Belajar Siswa Siklus 1

#### b. Data Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.2 Hasil Belajar Peserta Didik Sesudah Pembelajaran aktif *type ETH* Siklus 1

No	Kriteria Hasil Belajar	Skor Hasil Belajar	N	Ketuntasan (%)
1	Tuntas	75 - 100	15	41,67%
2	Tidak Tuntas	0 - 74	21	58,33%
Jumlah Siswa			36	100



Gambar 4.2 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik sesudah Pembelajaran aktif *type ETH* Siklus 1

## 2. Data Hasil Penelitian Pada Siklus 2

### a. Data Kegiatan Belajar Siswa di Kelas

Tabel 4.3 Kegiatan Belajar Siswa Siklus 2

No	Aspek yang diamati	P1	P2	Rata-rata
1	Keseriusan saat mendengarkan apa yang disampaikan guru	2	2	2
2	Kedisiplinan saat menyelesaikan tugas dari guru	2	2	2
3	Kemampuan menyelesaikan tugas individu secara benar	3	3	3
4	Kedisiplinan saat menyelesaikan hasil tugas dari guru	2	3	2,5
5	Kemampuan menyelesaikan tugas dengan metode pembelajaran aktif <i>type ETH</i>	2	3	2,5
6	Kemampuan menyelesaikan tugas dengan metode pembelajaran aktif <i>type ETH</i>	2	2	2
7	Kedisiplinan menjaga kondisi saat metode pembelajaran aktif <i>type ETH</i> berlangsung	2	3	2,5
8	Ketuntasan siswa dengan proses pembelajaran aktif <i>type ETH</i>	2	2	2
9	Kepekaan bertanya pada guru saat menghadapi kesulitan	3	3	3
Total Rata-rata				2,39

Nilai Rata-rata 2,39 = Kurang Baik

Gambar 4.3 Diagram Kegiatan Belajar Siswa Siklus 2

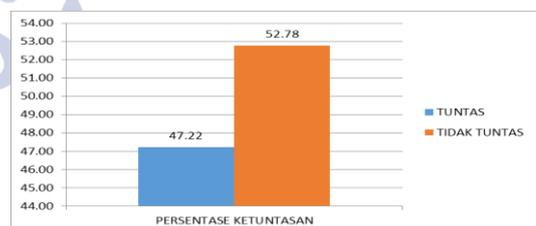


Dari tabel 4.3 dan Gambar 4.3 diketahui bahwa siswa telah mampu beradaptasi menggunakan metode pembelajaran aktif *type ETH* dengan baik. Beberapa aspek telah mengalami perbaikan seperti keseriusan dan kedisiplinan saat tes akhir siklus, keantusiasan dalam proses pembelajaran dan kepekaan bertanya kepada guru.

#### b. Hasil Belajar Siswa pada Siklus

Tabel 4.4 Hasil Belajar Peserta Didik Sesudah Pembelajaran aktif *type ETH* Siklus 2

No	Kriteria Hasil Belajar	Skor Hasil Belajar	N	Ketuntasan (%)
1	Tuntas	75 - 100	17	47,22%
2	Tidak Tuntas	0 - 74	6	52,78%
Jumlah Siswa			36	100



Gambar 4.4 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik sesudah Pembelajaran aktif *type ETH* Siklus 2

Dari tabel 4.4 dan Gambar 4.4 dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan belajar peserta didik secara individual mengalami peningkatan 47,22%.

### 3. Data Hasil Penelitian Pada Siklus 3

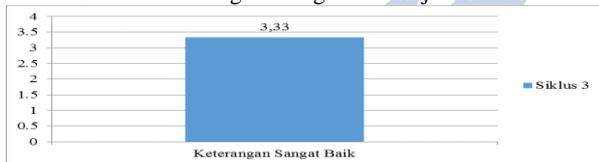
#### a. Data Kegiatan Siswa Belajar di Kelas

Tabel 4.5 Kegiatan Belajar Siswa Siklus 3

No	Aspek yang diamati	P1	P2	Rata-rata
1	Keseriusan saat mendengarkan apa yang disampaikan guru	3	3	3
2	Kedisiplinan saat menyelesaikan tugas dari guru	3	4	3,5
3	Kemampuan menyelesaikan tugas individu secara benar	4	3	3,5
4	Kedisiplinan saat menyelesaikan hasil tugas dari guru	3	4	3,5
5	Kemampuan menyelesaikan tugas dengan metode pembelajaran aktif <i>type ETH</i>	3	3	3
6	Kemampuan menyelesaikan tugas dengan metode pembelajaran aktif <i>type ETH</i>	3	4	3,5
7	Kedisiplinan menjaga kondisi saat metode pembelajaran aktif <i>type ETH</i> berlangsung	3	4	3,5
8	Ketuntasan siswa dengan proses pembelajaran aktif <i>type ETH</i>	3	3	3
9	Kepekaan bertanya pada guru saat menghadapi kesulitan	4	3	3,5
Total Rata-rata				3,33

Nilai Rata-rata 3,33 = Baik

Gambar 4.5 Diagram Kegiatan Belajar Siswa Siklus 2

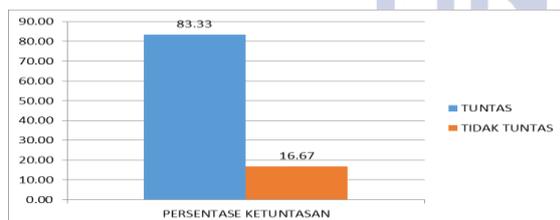


Dari tabel 4.5 dan Gambar 4.5 diketahui bahwa siswa telah mampu beradaptasi menggunakan metode pembelajaran aktif *type ETH* dengan baik. Beberapa aspek telah mengalami perbaikan seperti keseriusan dan kedisiplinan saat tes akhir siklus, keantusiasan dalam proses pembelajaran dan kepekaan bertanya kepada guru.

#### b. Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.6 Hasil Belajar Peserta Didik Sesudah Pembelajaran aktif *type ETH* Siklus 3

NO	Kriteria Hasil Belajar	Skor hasil Belajar	N			Ketuntasan (%)		
			Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	Tuntas	75 - 100	15	17	30	41,67	47,22	83,33
2	Tidak Tuntas	0 - 74	21	6	6	58,33	52,78	16,67
Jumlah			36	36	36	100,00	100,00	100,00



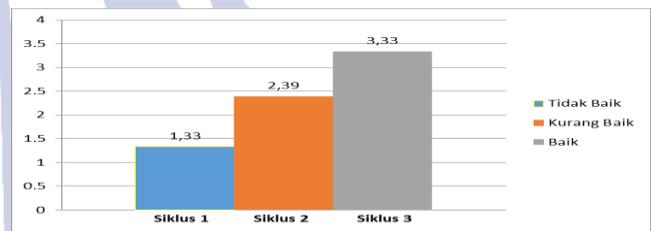
Gambar 4.6 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Peserta

Didik sesudah Pembelajaran aktif *type ETH* Siklus 2. Dari tabel 4.6 dan Gambar 4.6 dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan belajar peserta didik secara individual mengalami peningkatan 83,33% sesudah pengaruh Pembelajaran aktif *type ETH* Siklus 3.

### 4. Data Hasil Peningkatan Pada Siklus Per-Siklus

#### a. Data Peningkatan Kegiatan Belajar Siswa di Kelas

No	Aspek yang diamati	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	Keseriusan saat mendengarkan apa yang disampaikan guru	1	3	3
2	Kedisiplinan saat menyelesaikan tugas dari guru	1	4	3,5
3	Kemampuan menyelesaikan tugas individu secara benar	2	3	3,5
4	Kedisiplinan saat menyelesaikan hasil tugas dari guru	2	4	3,5
5	Kemampuan menyelesaikan tugas dengan metode pembelajaran aktif <i>type ETH</i>	1,5	3	3
6	Kemampuan menyelesaikan tugas dengan metode pembelajaran aktif <i>type ETH</i>	1	4	3,5
7	Kedisiplinan menjaga kondisi saat metode pembelajaran aktif <i>type ETH</i> berlangsung	1	4	3,5
8	Ketuntasan siswa dengan proses pembelajaran aktif <i>type ETH</i>	1	3	3
9	Kepekaan bertanya pada guru saat menghadapi kesulitan	1,5	3	3,5
Total Rata-rata		1,33	2,39	3,33



Gambar 4.7 Diagram Kegiatan Belajar Siswa Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3

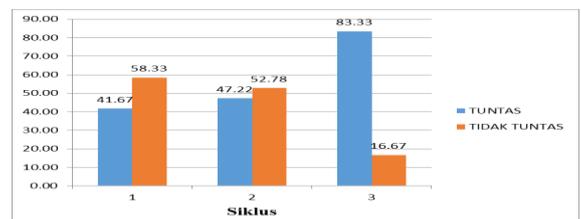
Dari tabel 4.7 dan Gambar 4.7 bahwa kegiatan belajar siswa selama pembelajaran aktif *type ETH* pada siklus mendapat skor 1,33 yang artinya nilai rata-rata sangat buruk (TB). Kegiatan belajar siswa pada siklus 2 meningkat menjadi 2,39 Kurang Baik (KB). hasil pengamatan kegiatan belajar siswa siklus 3 meningkat menjadi 3,33 diklarifikasikan Baik (B).

#### b. Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Sesudah Pembelajaran aktif *type ETH*

No	Kriteria Hasil Belajar	Skor Hasil Belajar	N	Ketuntasan (%)
1	Tuntas	75 - 100	30	83,33%
2	Tidak Tuntas	0 - 74	6	16,67%
Jumlah Siswa			36	100

Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik sesudah Pembelajaran aktif *type ETH* Siklus 1, 2 dan 3 dapat dilihat melalui diagram berikut ini



Gambar 4.8 Diagram Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik sesudah Pembelajaran aktif *type ETH* Siklus 1, 2 dan 3

## B. Pembahasan

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2015 diikuti oleh 35 siswa dari 36 siswa dikarenakan ada 1 siswa tidak masuk (Alpha). Guru yang mengajar pada siklus 1 adalah Ibu Surtini. Pada pertemuan siklus 1 guru mengajar dengan RPP dengan kelayakan 84,82%. Kegiatan siswa belajar diamati oleh 2 observer yaitu Su'aidatul Islami dan Moh. Busiri. Dari hasil refleksi ada beberapa permasalahan dari setiap permasalahan dari setiap aspek pengamatan, yakni guru menyampaikan materi kurang jelas dan tidak ditulis dipapan tulis sehingga siswa tidak serius dan tidak disiplin memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Guru tidak menjelaskan latihan yang akan diberikan kepada siswa, hal ini menyebabkan siswa tidak maksimal mengerjakan latihan. Guru tidak biasa mengelola kelas pada saat pembelajaran dengan metode pembelajaran aktif *type ETH* berlangsung, karena pada siklus 1 siswa masih belum terbiasa dengan metode yang telah diterapkan sehingga guru merasa kesulitan untuk mengarahkan. Siswa belum antusias dan belum peka bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dimengerti. Ketuntasan pada siklus 1 yang telah memenuhi KKM sebanyak 15 siswa atau mencapai 41,67% , sedangkan yang belum memenuhi KKM sebanyak 21 siswa atau mencapai 58,33%. Solusi dari permasalahan-permasalahan yang terdapat pada siklus 1 menjadi pertimbangan untuk perbaikan-perbaikan pada siklus 2.

Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2015 diikuti oleh dari 36 siswa. Sama seperti siklus 1, pertemuan siklus 2 telah memperbaiki beberapa permasalahan yang terdapat pada siklus 1. Hasil refleksi siklus 2 ada beberapa mengalami peningkatan namun tidak maksimal. guru mampu mengelola kelas pada saat pembelajaran dengan metode pembelajaran aktif *type ETH* berlangsung, namun masih ada siswa yang sibuk sendiri. Ketuntasan pada siklus 2 meningkat yang telah memenuhi KKM sebanyak 17 siswa atau mencapai 47,22%, sedangkan yang belum memenuhi KKM sebanyak 19 siswa atau mencapai 52,78%. Solusi dari permasalahan-permasalahan yang terdapat pada siklus 1 menjadi pertimbangan untuk perbaikan-perbaikan pada siklus 3.

Siklus 3 dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2015 diikuti oleh dari 36 siswa. Sama seperti siklus 2, pertemuan siklus 3 telah memperbaiki beberapa permasalahan yang terdapat pada siklus 1. Hasil refleksi siklus 2 ada beberapa mengalami peningkatan dengan maksimal. Guru menyampaikan tujuan dengan jelas dan siswa mampu melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran aktif *type ETH* berlangsung. Guru mampu mengelola kelas pada saat pembelajaran berlangsung, siswa sudah terbiasa dengan metode yang diterapkan sehingga guru mudah mengarahkan siswa

lainnya untuk menyimak dan memperhatikan. Siswa sangat antusias dan peka bertanya, sehingga kondisi kelas menjadi disiplin dan tenang. Aspek-aspek yang dicapai oleh siswa menunjukkan bahwa kegiatan siswa telah dilaksanakan dengan baik dan siswa mengikuti dengan serius serta antusias dalam proses pembelajaran berlangsung. Ketuntasan pada siklus 3 meningkat yang telah memenuhi KKM sebanyak 30 siswa atau mencapai 83,33%, sedangkan yang belum memenuhi KKM sebanyak 6 siswa atau mencapai 16,67%. Ketuntasan belajar siswa telah mampu beradaptasi dengan metode pembelajaran yang telah diterapkan.

### 1. Kegiatan belajar siswa dalam metode pembelajaran aktif *type ETH*

Hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus 1 mendapat skor 1,33 yang artinya nilai rata-rata sangat buruk, didefinisikan tidak baik (TB). Hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus 2 meningkat menjadi 2,39 didefinisikan baik (B). Hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus 3 meningkat menjadi 3,33 didefinisikan sangat baik (SB) terlihat dari peningkatan setiap siklusnya melalui perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan, ini berarti siswa sudah terbiasa dengan metode Pembelajaran Aktif *Type ETH (Everyone Is A Teacher Here)*. Aspek-aspek yang dicapai oleh siswa menunjukkan bahwa kegiatan siswa telah dilaksanakan dengan baik dan siswa mengikuti dengan serius serta antusias dalam proses pembelajaran berlangsung.

### 2. Hasil Belajar Siswa dalam metode pembelajaran aktif *type ETH*

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dalam Metode Pembelajaran Aktif *Type ETH (Everyone Is A Teacher Here)*, Ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 sebanyak 21 siswa 58,33%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 15 siswa atau mencapai 41,67%. Ketuntasan belajar pada siklus 2 mengalami peningkatan sebanyak 17 siswa atau 47,22% tuntas, sedangkan yang belum tuntas 19 siswa atau mencapai 52,78%. Ketuntasan belajar pada siklus 3 mengalami peningkatan sebanyak 30 siswa atau 83,33% tuntas, sedangkan yang belum tuntas 6 siswa atau mencapai 16,67%. Terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Peningkatan ketuntasan tersebut tak lepas dari perbaikan dari kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya. Perbaikan yang diterapkan pada setiap siklus antara lain yakni memotivasi siswa bahwa tujuan dari Metode Pembelajaran Aktif *Type ETH (Everyone Is A Teacher Here)* yaitu menciptakan suasana baru, serta mempermudah siswa dalam memahami materi Proyeksi. Ketuntasan yang dicapai oleh siswa menunjukkan bahwa penguasaan dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi semakin

meningkat setelah siswa terbiasa menggunakan metode Pembelajaran Aktif *Type ETH (Everyone Is A Teacher Here)*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

1. Terdapat peningkatan kegiatan belajar siswa dalam model pembelajaran aktif *type ETH (Everyone Is A Teacher Here)* pada siklus 1 mendapat nilai rata-rata 1,33 dengan kriteria Tidak Baik. Kegiatan pada siklus 2 naik dengan nilai rata-rata 2,39 dengan kriteria Kurang Baik. Kegiatan pada siklus 3 naik dan mendapat nilai rata-rata dengan kriteria Baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa antusias dan serius dalam proses pembelajaran aktif *type ETH (Everyone Is A Teacher Here)*.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas X TGB 3 pada mata pelajaran Gambar Teknik setelah diterapkan model pembelajaran aktif *type ETH (Everyone Is A Teacher Here)* pada siklus 1 terdapat ketuntasan belajar siswa sebanyak 21, pada siklus 2 mengalami peningkatan sebanyak 17 siswa dan ketuntasan, sehingga model pembelajaran aktif *type ETH (Everyone Is A Teacher Here)* dapat di katakan ada peningkatan nilai dari rata rata siswa.

### B. Saran

1. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, terutama pada terbatasnya referensi untuk materi pada modul. Diharapkan ada pihak lain yang meneruskan penelitian ini dengan menambah referensi materi agar mendapatkan perangkat pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Pelaksanaan model pembelajaran aktif *type ETH (Everyone Is A Teacher Here)* perlu dipersiapkan dengan matang, agar pada saat proses pelaksanaan tidak kesulitan.
3. Perhatikan alokasi waktu yang tersedia pada saat model pembelajaran aktif *type ETH (Everyone Is A Teacher Here)* berlangsung.
4. Diharapkan ada pihak lain yang meneruskan penelitian ini dengan model pembelajaran lain untuk mengurangi tingkat kegaduhan kelas pada saat proses belajar mengajar sehingga tercipta lingkungan belajar yang baik.
5. Guru harus pandai memotifasi siswa agar dapat menumbuhkan sifat ingin tahu sehingga siswa berani bertanya jika siswa kurang mengerti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudijono. 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Irfan, Achmad dan Mohammad Jasir. 2007. *Menggambar Teknik Struktur Bangunan Gedung*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajagrafindo Perkasa.

Silberman, Mel. 2007. *Aktif Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.

Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Susilo, Herawati, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi

Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Zaini., Hisyam., Bermaway Munthe. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani